

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024

Monika Febiyola Br Pandia¹, Ridsen Anakampun², Simion D. Harianja³

¹⁻³ Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi Penulis : monikafebiyolapandia@gmail.com

Abstract. The aim of this research is to determine the influence of Christian Religious Education Teachers' Personality Competencies and Character on the Behavior of Class VII students at SMP Negeri 3 Lintongnihuta for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative method with a descriptive and inferential approach. The population is all class VII students of SMP N 3 Lintongnihuta, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year, 164 of whom are Protestant Christians and a sample of 41 people was determined using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 30 items, namely 15 items for variable 2023/2024, proven through the following data analysis: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.518 > r_{table}(\alpha=0.05, n=41) = 0.316$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 3.782 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=39) = 2.021$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = 21.17 + 0.58X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 26.8%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=15, dk \text{ denominator } =n-2=41-2=39)$ namely $14.26 > 1.92$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Personality Competencies of Christian Religious Education Teachers and Character, Student Behavior

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh mengenai Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap Tingkah Laku siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 3 Lintongnihuta Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, yang beragama Kristen Protestan sebanyak 164 dan ditentukan sampel sebanyak 41 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 30 item yaitu 15 item untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK dan Budi Pekerti terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,518 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=41) = 0,316$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,782 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=39) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 21,17 + 0,58X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 26,8%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=15, dk \text{ penyebut } =n-2=41-2=39)$ yaitu $14,26 > 1,92$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Tingkah Laku Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia yang secara sengaja dan teratur serta terencana dalam rangka merubah tingkah laku manusia kearah kedewasaan. Oleh karena itu dibentuk lah sekolah sebagai lingkungan pendidikan, sebagai salah satu bentuk khusus yang sengaja didirikan sebagai tempat terjadinya kegiatan proses belajar-mengajar. Guru PAK atau Pendidik merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan yang berperan

dalam membantu siswa dibidang tugas pada pelajaran PAK serta Guru PAK juga mampu membantu siswa untuk mencapai tingkat perkembangan yang baik dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, yang terutama dalam kehidupan kepribadianya.

Kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama merupakan sebagai teladan yang berpengaruh terhadap tingkah laku, dimana kepribadian guru harus mampu menjadi contoh teladan dan dapat ditiru oleh siswanya.

Bedasarkan pendapat para Ahli di atas bahwa Kompetensi Kepribadian Guru PAK merupakan sumber pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, meneladani Yesus sebagai Guru Agung, menjadikan Tuhan Yesus sebagai panutan dalam berperilaku dan bermoral, mampu menjadi teladan bagi peserta didik serta lingkungan masyarakat mampu menjalankan tugasnya dengan profesional, memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran PAK, mampu mengembangkan inovasi baru secara kreatif dan relevan sesuai dengan hakikat belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen. Didalam lingkungan sekolah bukan hanya tugas Guru PAK dalam mengajar, tetapi juga berperan penting dalam membentuk tingkah laku siswa kearah yang positif.

Andar mengemukakan Tingkah Laku adalah yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti: Takut, marah, gembira, sedih, kecewa, senang, benci. Kemudian menurut blandina dalam bukunya mengemukakan Tingkah laku adalah bentuk belajar dan hasil belajar yang dialami dan dihasilkan siswa atau proses penghayatan akan imanya melalui proses belajar, yang diwujudkan dalam bentuk tindakan konkret, nyata, dan dapat dilihat mata maupun tidak dapat dilihat namun dapat dirasakan oleh orang lain dan membawa dampak positif bagi orang lain.

Menurut pengamatan penulis bahwa SMP Negeri 3 Lintongnihuta, khusus kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta terdapat sebagian siswa diantaranya memiliki tingkah laku yang kurang baik, seperti melawan pada guru, malas mengikuti ibadah, sering terlambat, bolos, tidak sopan, suka membuli sesama siswa, main game disaat mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, tidak mengerjakan tugas yang diberikan Guru, berbahasa kotor, ribut pada saat mata pelajaran sedang berlangsung, tidak mau menyapa guru, mengganggu teman pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dalam mengubah tingkah laku yang negatif kearah yang positif dibutuhkan kepribadian seorang Guru Pendidikan Agama Kristen yang bertugas dan bertanggung jawab dalam membentuk tingkah laku siswa kearah yang lebih baik dengan menanamkan nilai-nilai kristiani kepadanya.

Dari uraian ini, penulis mengamati bahwa Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dapat mempengaruhi Tingkah Laku siswa. Tingkah laku siswa yang diharapkan memiliki Tingkah laku yang baik, memiliki tanggung jawab yang baik dan penuh kasih terhadap sesama maupun kepada Tuhan. Oleh karenanya, penulis terdorong untuk mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024.”**

KAJIAN PUSTAKA

Kompetensi Kepribadian Guru

Menurut Hatta Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai moral yang terpuji sehingga dalam sikapnya sehari-hari akan terpancar keindahan apabila dalam sikap, pergaulan, pertemanan, dan juga ketika melaksanakan tugas dalam pembelajaran.

Sedangkan menurut Kurniasih & Sani kompetensi kepribadian berkaitan dengan kepribadian guru yang luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-harinya. Dalam pengembangan kompetensi personal ini, guru harus menyadari dirinya menjadi sosok panutan teladan atau sosok yang ditiru oleh peserta didik.

Guru PAK dan Budi Pekerti

Guru adalah sosok yang memberitakan sejumlah pengetahuan dan pendidikan kepada seseorang supaya memperoleh perubahan jasmani maupun rohani.

Nainggolan mengemukakan bahwa Guru PAK adalah orang yang percaya dan menyambut sepenuhnya kedudukan dan peranan Yesus sebagai Tuhan, Juruselamat dan Raja atas kehidupannya dan terdorong untuk bertumbuh kearah pengenalan yang semakin mendalam dan lengkap tentang Yesus Kristus.

Tingkah Laku

Tingkah laku mempunyai pengertian yang cukup luas. Secara umum tingkah laku adalah perbuatan atau tindakan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari. Tindakan atau perbuatan yang dilakukan seseorang adalah suatu cara untuk mencapai tujuan, sehingga kebutuhan dapat terpenuhi dan suatu kehendak dapat terpuaskan didorong oleh suatu kekuatan dan motif.

Menurut musayyidi yang dikutip Afrizawati mengemukakan mencapai suatu perilaku yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Perilaku yang baik juga disebut

dengan adab sopan santun yang diaplikasikan dan bentuk kesopanan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Delia mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku siswa adalah:

1. Faktor Internal yaitu pengaruh emosi (perasaan), emosi memiliki peranan yang cukup besar dalam pembentukan perilaku keagamaan, karena emosi memegang peranan penting dalam sikap dan tindak agama seorang yang dapat dipahami tanpa menghindari emosinya, pengaruh perasaan emosi jauh lebih besar daripada logika.
2. Faktor Eksternal
 - a. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama bagi anggotanya. Situasi pendidikan di dalam keluarga akan terwujud dengan baik berkat adanya pergaulan dan hubungan saling mempengaruhi antara orangtua dengan anak.
 - b. Lingkungan masyarakat, masyarakat Indonesia sebagai masyarakat yang berjiwa sosialitas – religus, sikap pribadinya berkembang dalam ruang lingkup pola sosialitas religus

METODOLOGI PENELITIAN

Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Penelitian ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencari kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Karena melalui penelitian ini, penulis dapat melihat, mengamati, dan menganalisa suatu objek untuk mendapatkan suatu yang baru dalam menemukan kebenaran.

Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan yang baru dengan menggunakan suatu teknik yang sistematis. Metode yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis. Sehingga penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0.518 \times \sqrt{41-2}}{\sqrt{1-(0.518)^2}} \\
&= \frac{0.518 \times \sqrt{39}}{\sqrt{1-0.268}} \\
&= \frac{0.518 \times 6,245}{\sqrt{1-0.268}} \\
&= \frac{3,235}{\sqrt{0.732}} \\
&= \frac{3,235}{0.855} \\
&= 3,782
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,782. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=41-2=39$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,782 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 4.6. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	43	41	1849	1681	1763
2	41	47	1681	2209	1927
3	45	47	2025	2209	2115
4	54	50	2916	2500	2700
5	48	49	2304	2401	2352
6	55	56	3025	3136	3080
7	51	46	2601	2116	2346
8	45	50	2025	2500	2250
9	42	45	1764	2025	1890
10	46	43	2116	1849	1978
11	52	52	2704	2704	2704
12	48	50	2304	2500	2400
13	57	56	3249	3136	3192
14	51	48	2601	2304	2448
15	48	44	2304	1936	2112
16	40	44	1600	1936	1760
17	46	49	2116	2401	2254
18	52	51	2704	2601	2652
19	48	43	2304	1849	2064
20	51	49	2601	2401	2499
21	43	52	1849	2704	2236
22	45	35	2025	1225	1575
23	43	46	1849	2116	1978
24	39	38	1521	1444	1482
25	50	54	2500	2916	2700
26	41	50	1681	2500	2050
27	49	44	2401	1936	2156
28	50	48	2500	2304	2400
29	42	51	1764	2601	2142
30	46	52	2116	2704	2392
31	47	49	2209	2401	2303
32	46	51	2116	2601	2346
33	52	55	2704	3025	2860
34	48	53	2304	2809	2544
35	50	45	2500	2025	2250
36	48	48	2304	2304	2304
37	52	56	2704	3136	2912
38	48	52	2304	2704	2496
39	45	49	2025	2401	2205
40	51	47	2601	2209	2397
41	50	54	2500	2916	2700
Jumlah	1948	1989	93270	97375	94914

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1989)(93270) - (1948)(94914)}{41(93270) - (1948)^2}$$

$$a = \frac{(185514030) - (184892472)}{(3824070) - (3794704)}$$

$$a = \frac{621558}{29366}$$

$$a = 21,17$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{41(94914) - (1948)(1989)}{41(93270) - (1948)^2}$$

$$b = \frac{(3891474) - (3874572)}{(3824070) - (3794704)}$$

$$b = \frac{16902}{29366}$$

$$b = 0,58$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 21,17 + 0,58X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 21,17 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Tingkah Laku Siswa) sebesar 0,58 dari nilai Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.518)^2$$

$$r^2 = 0.268$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,268$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,268 \times 100\% = 26,8\%$.

Pengujian Nilai F

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a) Residu	1 n-2	$JK_{reg} = Jk (b/a)$ $JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$ $S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	$\frac{S^2_e}{S^2_e}$

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1989)^2}{41} = \frac{3956121}{41} = 96490,76$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.58 \left\{ 94914 - \frac{(1948)(1989)}{41} \right\}$$

$$= 0.58 \left\{ 94914 - \frac{3874572}{41} \right\}$$

$$= 0.58 \{ 94914 - 94501,76 \}$$

$$= 0.58 \times 412,24$$

$$= 237,27$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 237,27$$

Tabel 4.8. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No. Resp.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	43	41	46,11	-5,11	26,11
2	41	47	44,95	2,05	4,20
3	45	47	47,27	-0,27	0,07
4	54	50	52,49	-2,49	6,20
5	48	49	49,01	-0,01	0,00
6	55	56	53,07	2,93	8,58
7	51	46	50,75	-4,75	22,56
8	45	50	47,27	2,73	7,45
9	42	45	45,53	-0,53	0,28
10	46	43	47,85	-4,85	23,52
11	52	52	51,33	0,67	0,45
12	48	50	49,01	0,99	0,98
13	57	56	54,23	1,77	3,13
14	51	48	50,75	-2,75	7,56
15	48	44	49,01	-5,01	25,10
16	40	44	44,37	-0,37	0,14
17	46	49	47,85	1,15	1,32
18	52	51	51,33	-0,33	0,11
19	48	43	49,01	-6,01	36,12
20	51	49	50,75	-1,75	3,06
21	43	52	46,11	5,89	34,69
22	45	35	47,27	-12,27	150,55
23	43	46	46,11	-0,11	0,01
24	39	38	43,79	-5,79	33,52
25	50	54	50,17	3,83	14,67
26	41	50	44,95	5,05	25,50
27	49	44	49,59	-5,59	31,25
28	50	48	50,17	-2,17	4,71
29	42	51	45,53	5,47	29,92
30	46	52	47,85	4,15	17,22
31	47	49	48,43	0,57	0,32
32	46	51	47,85	3,15	9,92
33	52	55	51,33	3,67	13,47
34	48	53	49,01	3,99	15,92
35	50	45	50,17	-5,17	26,73
36	48	48	49,01	-1,01	1,02
37	52	56	51,33	4,67	21,81
38	48	52	49,01	2,99	8,94
39	45	49	47,27	1,73	2,99
40	51	47	50,75	-3,75	14,06
41	50	54	50,17	3,83	14,67
Jumlah	1948	1989	1997,81	-8,81	648,88

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 648,88$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{648,88}{41 - 2} = \frac{648,88}{39} = 16,64$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{273,27}{16,64} = 14,26$$

Tabel 4.9. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X

No. Resp.	X	K	N	Y	Y ²	ΣY ²	ΣY	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	39	1	1	41	1681	1681	41	1681	1681	0
2	40	2	1	47	2209	2209	47	2209	2209	0
3	41	3	2	47	2209	4709	97	9409	4704,5	4,5
4	41			50	2500					
5	42	4	2	49	2401	5537	105	11025	5512,5	24,5
6	42			56	3136					
7	43	5	3	46	2116	6641	141	19881	6627	14
8	43			50	2500					
9	43			45	2025					
10	45	6	4	43	1849	10189	201	40401	10100	88,75
11	45			52	2704					
12	45			50	2500					
13	45			56	3136					
14	46	7	4	48	2304	8577	185	34225	8556,3	20,75
15	46			44	1936					
16	46			44	1936					
17	46			49	2401					
18	47	8	1	51	2601	2601	51	2601	2601	0
19	48	9	8	43	1849	17155	367	134689	16836	318,88
20	48			49	2401					
21	48			52	2704					
22	48			35	1225					
23	48			46	2116					
24	48			38	1444					
25	48			54	2916					
26	49			50	2500					
27	50	10	4	44	1936	9545	195	38025	9506,3	38,75
28	50			48	2304					
29	50			51	2601					
30	50			52	2704					
31	51	11	4	49	2401	10836	208	43264	10816	20
32	51			51	2601					
33	51			55	3025					
34	51			53	2809					
35	52	12	4	45	2025	10169	201	40401	10100	68,75
36	52			48	2304					
37	52			56	3136					
38	52			52	2704					
39	54	13	1	49	2401	2401	49	2401	2401	0
40	55	14	1	47	2209	2209	47	2209	2209	0
41	57	15	1	54	2916	2916	54	2916	2916	0
JUMLAH										598,88

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 15 kelompok artinya nilai X ada 15 angka yang berbeda, maka nilai k = 15, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (15 - 2) = 13. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 41 - 15 = 26.

$$JK (ET) = 598,88$$

$$\begin{aligned} JK (Tc) &= JK (res) - JK (ET) \\ &= 648,88 - 598,88 \\ &= 50,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_{TC} &= \frac{JK(TC)}{k-2} \\ &= \frac{50,00}{15-2} \\ &= \frac{50,00}{13} \\ &= 3,85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_e &= \frac{JK(E)}{n-k} \\ &= \frac{598,88}{41-15} \\ &= \frac{598,88}{26} \\ &= 23,03 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} \\ &= \frac{3,85}{23,03} \\ &= 0,17 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	41	97375	97375	14,26	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k=15,dk penyebut=n-2=41-2=39) = 1,92
Regresi (a)	1	96490,76	96490,76		
Regresi (b/a)	1	237,27	237,27		
Residu	39	648,88	16,64	0,17	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k-2=13,dk penyebut n-k=26)=2,16
Tuna Cocok	13	50,00	3,85		
Kekeliruan	26	598,88	23,03		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 14,26 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk\ pembilang\ k=15,dk\ penyebut=n-2=41-2=39) = 1,92$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,26 > 1,92$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha, k, n-2)}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_T^2 C}{S_e^2}$ $F_{hitung} = 0,17$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel(\alpha, k-2, n-k)} = F_{(0,05,13,26)} = 2,16$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,17 < F_{tabel} = 2,16$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) terhadap Y (Tingkah Laku Siswa) Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024 adalah linier.

Pembahasan

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diketahui bahwa Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tersebut terdiri dari indikator, berikut ini: berintegritas, adil, jujur, objektif, arif, berwibawa, dan mempunyai akhlak Mulia dan dapat menjadi teladan. Penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tersebut di Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024, maka Tingkah laku belajar Siswa akan meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya sebagai berikut: bijaksana, sopan, rendah hati, sabar, jujur, setia dan bertanggungjawab.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,518$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100% - 5% = 95% dan untuk $n = 41$ yaitu 0,308. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,518 > 0,308$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,782$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel}

untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 39$ yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,782 > 2,021$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 21,17 + 0,58X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 21,17 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti maka Tingkah Laku Siswa akan meningkat sebesar 0,58 dari Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,268$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024 adalah 26,8%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,26$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=15$ dan dk penyebut $= n-2 = 41-2 = 39$ yaitu 1,92. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $14,26 > 1,51$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan kemampuan sikap dan perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai moral, kepribadian yang mantap, stabil. Dewasa, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Guru dikatakan memiliki kompetensi kepribadian yang baik jika dapat mencerminkan kemampuan kepribadian yang dapat digugu dan ditiru oleh peserta didik. Dalam hal ini yang menjadi indikator – inidkator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sebagai berikut: berintegritas, adil, jujur, objektif, arif, berwibawa, dan mempunyai akhlak Mulia dan dapat menjadi teladan.

- b. Tingkah laku siswa adalah kegiatan- kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Adapun yang menjadi indikator tingkah laku belajar siswa antara lain: bijaksana, sopan, rendah hati, sabar, jujur, setia dan bertanggungjawab.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $14,26 > 1,92$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 26,8%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang maksimal dapat meningkatkan Tingkah laku belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya yang sesuai dengan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan:

A. Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti secara maksimal demi memaksimalkan Tingkah Laku Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan penggunaan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti saat mengajar yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SMP Negeri 3 Lintongnihuta tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mau menasehati siswa ketika mereka melakukan tindakan tidak baik. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kompetensi

kepribadiannya dengan ikut serta dalam membantu siswa ketika siswa ada dalam masalah keluarganya.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yaitu indikator adil, jujur dan objektif diantaranya bersikap adil dan berkata benar. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yaitu indikator berintegritas yaitu menjadi pribadi yang jujur.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Tingkah laku belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan tingkah laku-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini ketika hati siswa disakiti oleh teman, siswa selalu tetap mengasihinya. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang sudah baik tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu menerapkan apa yang telah diajarkan oleh Guru PAK dirumah.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator tingkah laku belajarnya yaitu indikator setia yaitu membantu teman dalam Kesusahan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator bertanggung jawab yaitu memiliki tanggung jawab, dalam melakukan tugasnya sebagai siswa.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Tingkah Laku Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Tingkah laku belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizawati, 2021. “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Perubahan Tingkah Laku siswa kelas IX SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam”, *Jurnal As-Said*, Vol.1, No.2
- Berlin Sani & Imas Kurniasih. 2016 “*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*” Jakarta: Kata Pena.
- Deliati, 2022. *Psikologi Pendidikan Implementasi dalam Strategi Pembelajaran*, (Medan, Umsu Press
- H.M Hatta. 2018 “*Empat Kompetensi Guru Untuk Membangun Profesionalisme*” Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Janse Belandina Non-serrano, 2005. “*Profesionalisme Guru dan bingkai Materi*” Bandung: Bina Media Informasi
- Jonar T.H. Situmorang, 2021. “*Etika dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*”, Yogyakarta: PBMR.ANDI
- Sugiyono, 2017. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung